

Transformasi Digital dalam Manajemen Humas Sekolah

Eko Hariyono^{1*}, Maisyaroh¹

¹Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: eko.hariyono.2401328@students.um.ac.id

Kata kunci

Transformasi digital
Manajemen humas
Sekolah

Abstrak

Transformasi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam manajemen humas di sekolah. Manajemen humas sekolah memiliki peran vital dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, siswa, dan masyarakat. Dengan adopsi teknologi digital, sekolah dapat meningkatkan efisiensi komunikasi, transparansi, serta memperkuat citra sekolah melalui platform digital. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap manajemen humas di sekolah, dengan fokus pada manfaat, tantangan, serta tren masa depan yang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis studi-studi terkait dalam bidang ini. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, website interaktif, aplikasi komunikasi berbasis digital, dan sistem informasi akademik memberikan manfaat besar dalam meningkatkan keterlibatan orang tua, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta mempermudah penyampaian informasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan digital di kalangan orang tua, dan masalah keamanan data tetap menjadi hambatan utama dalam penerapan transformasi digital. Secara keseluruhan, transformasi digital dalam manajemen humas sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan memperkuat hubungan antara sekolah dengan seluruh pemangku kepentingannya, meskipun perlu perhatian lebih terhadap tantangan yang ada.

1. Pendahuluan

Transformasi digital dalam manajemen humas sekolah merupakan proses penting yang harus diadaptasi oleh lembaga pendidikan di era modern ini. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah dituntut untuk berinovasi dalam cara mereka berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada publik, termasuk orang tua siswa, peserta didik, dan masyarakat luas.

Di era digital, komunikasi tidak lagi terbatas pada metode konvensional seperti surat atau pengumuman di papan pengumuman. Sekolah kini perlu memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyampaikan informasi dengan cepat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp dapat mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan sekolah.

Transformasi ini membawa tantangan tersendiri bagi manajemen humas sekolah. Banyak sekolah yang masih terjebak dalam pola komunikasi lama sehingga tidak dapat menarik minat audiens. Oleh karena itu, humas sekolah perlu melihat perubahan ini sebagai peluang untuk mempermodernisasi pendekatan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital, humas dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyampaikan informasi.

Di era digital yang terus berkembang, transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Selain mengubah cara mengajar dan belajar, teknologi digital juga memainkan peran penting dalam manajemen humas (hubungan masyarakat) di sekolah. Manajemen humas di sekolah berfokus pada pengelolaan hubungan antara sekolah, orang tua, siswa, serta masyarakat luas. Dalam konteks ini, transformasi digital memungkinkan sekolah untuk membangun hubungan yang lebih terbuka, transparan, dan responsif, sambil meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam komunikasi. Dengan memanfaatkan teknologi digital yang tepat, sekolah dapat menciptakan interaksi yang lebih baik dan mendalam dengan pemangku kepentingannya.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) atau Tinjauan Literatur Sistematis adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis literatur yang relevan secara sistematis berdasarkan topik tertentu. SLR sering digunakan untuk mengkaji bukti yang ada dari berbagai studi, menemukan pola atau tren, serta mengidentifikasi kesenjangan atau area yang masih perlu diteliti lebih lanjut. SLR sangat berguna dalam memahami perkembangan teori, metode, atau aplikasi dalam suatu bidang penelitian.

Transformasi Digital dalam Manajemen Humas:

Transformasi digital merujuk pada integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek operasional dan strategi organisasi, yang mencakup penggunaan platform digital, alat komunikasi baru, serta inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan hasil kerja. Dalam konteks manajemen humas (hubungan masyarakat), transformasi digital mencakup penggunaan teknologi untuk membangun hubungan lebih baik dengan berbagai pemangku kepentingan (seperti masyarakat, media, pelanggan, atau dalam hal ini, orang tua dan siswa dalam konteks pendidikan).

Manajemen Humas berfokus pada menciptakan, mempertahankan, dan mengelola citra serta reputasi organisasi di mata publik. Dengan adanya transformasi digital, humas dapat memanfaatkan alat digital seperti media sosial, aplikasi komunikasi, dan sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM) untuk memperkuat komunikasi dan interaksi dengan audiens. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Penentuan Kriteria Inklusi dan Eksklusi
Artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan topik transformasi digital dalam manajemen humas sekolah, penerbitan dalam jurnal bereputasi, dan publikasi dalam 5 tahun terakhir. Artikel yang tidak sesuai dengan topik atau tidak memenuhi kriteria metodologi yang baik dikeluarkan.
2. Pencarian Artikel
Artikel-artikel terkait diperoleh melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, Science Direct, dan database jurnal pendidikan terkemuka.
3. Analisis dan Sintesis
Artikel yang terpilih kemudian dianalisis dan disintesis untuk menemukan pola umum, manfaat, tantangan, serta dampak yang dihasilkan dari transformasi digital dalam manajemen humas sekolah.
4. Penyusunan Temuan
Hasil analisis dipresentasikan dalam bentuk narasi yang memaparkan temuan utama dari literatur yang dikaji

Berikut adalah tabel yang merangkum hasil penelitian terkait dengan transformasi digital dalam manajemen humas sekolah, mencakup penelitian baik dari dalam negeri maupun luar negeri, lengkap dengan sumber literturnya :

Tabel 1. Rangkuman hasil penelitian

No	Aspek Penelitian	Temuan Penelitian	Sumber Literatur
1	Peningkatan Komunikasi Efektif	Media sosial mempermudah komunikasi antara sekolah dan orang tua, dengan respon yang lebih cepat dan langsung. Informasi dapat disebarkan secara efisien melalui platform digital.	Liu, T., Zhang, H., & Wang, L. (2021). The Role of Digital Transformation in Enhancing School Public Relations. <i>Journal of Educational Technology</i> , 28(2), 91-105. (China)
2	Transparansi dan Akses Informasi	Platform digital seperti aplikasi mobile dan website memudahkan orang tua mengakses informasi perkembangan akademik siswa secara real-time, memperkuat transparansi sekolah	Wijayanto, P., & Kurniawan, A. (2018). The Challenges of Implementing Digital Public Relations in Schools. <i>Journal of Communication Studies</i> , 24(3), 142-158. (Indonesia)
3	Peningkatan Citra Sekolah	Digitalisasi manajemen humas memperkuat citra sekolah melalui	Dawson, P. (2020). <i>Digital Communication and School</i>

		penyebaran prestasi dan kegiatan siswa secara luas di media sosial, meningkatkan branding sekolah	Public Relations: Strategies for Success. <i>Educational Management Review</i> , 35(4), 212-229. (UK)
4	Keterlibatan Orang Tua	Aplikasi berbasis pesan instan seperti WhatsApp meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan anak, mempercepat komunikasi dengan sekolah.	He, Y., & Gao, Y. (2019). The Impact of Social Media on School Public Relations. <i>International Journal of Education and Communication Technologies</i> , 10(1), 65-77. (China)
5	Keterbatasan Infrastruktur Teknologi	Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menghadapi keterbatasan dalam infrastruktur dan akses teknologi, yang menghambat implementasi teknologi digital dalam manajemen humas.	Wijayanto, P., & Kurniawan, A. (2018). The Challenges of Implementing Digital Public Relations in Schools. <i>Journal of Communication Studies</i> , 24(3), 142-158. (Indonesia)
6	Kesenjangan Digital di Kalangan Orang Tua	Kesenjangan digital di kalangan orang tua menghambat mereka dalam mengakses platform digital sekolah, yang berdampak pada keterlibatan mereka dalam pendidikan anak	Liu, T., Zhang, H., & Wang, L. (2021). The Role of Digital Transformation in Enhancing School Public Relations. <i>Journal of Educational Technology</i> , 28(2), 91-105. (China)
7	Transformasi Digital untuk Meningkatkan Citra Sekolah	Membahas bagaimana sekolah di Indonesia menggunakan platform digital untuk meningkatkan hubungan dengan orang tua dan masyarakat serta membangun citra positif melalui pembaruan rutin di media sosial.	Prasetyo, D., & Subiakto, A. (2020). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah. <i>Jurnal Manajemen Pendidikan</i> , 15(2), 134-145
8	Keterlibatan Orang Tua melalui Teknologi	Komunikasi digital meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak mereka melalui aplikasi dan media sosial.	Santoso, E. (2019). Pengaruh Komunikasi Digital terhadap Keterlibatan Orang Tua di Sekolah. <i>Jurnal Komunikasi Pendidikan</i> , 12(4), 98-110.
9	Keamanan Data dalam Manajemen Humas Sekolah	Pentingnya menjaga privasi dan keamanan data dalam sistem manajemen humas berbasis digital, termasuk aplikasi yang digunakan oleh sekolah.	Yuliana, R. (2020). Keamanan Data dalam Komunikasi Digital Sekolah: Perspektif Manajemen Humas. <i>Jurnal Komunikasi dan Teknologi</i> , 19(3), 120-132.
10	Kesenjangan Digital dalam Pendidikan di Indonesia	Menggali masalah yang dihadapi oleh sekolah di daerah terpencil dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hubungan masyarakat dan transparansi.	Susanti, R., & Hidayat, T. (2021). Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang dalam Manajemen Humas Sekolah. <i>Jurnal Teknologi Pendidikan</i> , 22(1), 45-58.

3. Hasil dan Pembahasan

Artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai transformasi digital dalam manajemen humas sekolah, dampak yang ditimbulkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan.

Pentingnya Manajemen Humas di Sekolah

Manajemen humas di sekolah memiliki tujuan utama untuk membangun dan menjaga hubungan positif antara sekolah dan pemangku kepentingannya, yang meliputi orang tua, siswa, masyarakat lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya. Beberapa aspek penting dalam manajemen humas sekolah antara lain:

1. Komunikasi yang Efektif

Membangun komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan masyarakat, termasuk pengumuman, laporan perkembangan siswa, serta program atau kegiatan sekolah yang relevan.

2. Pengelolaan Citra Sekolah

Meningkatkan citra dan reputasi sekolah melalui penyebaran informasi mengenai prestasi, kegiatan positif, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah.

3. Keterlibatan Orang Tua

Meningkatkan peran serta orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka melalui komunikasi yang transparan dan interaktif

Namun, dalam banyak kasus, manajemen humas di sekolah menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya, pengelolaan informasi yang efisien, dan memastikan komunikasi yang merata dengan semua pemangku kepentingan.

Transformasi Digital dalam Manajemen Humas Sekolah

Transformasi digital merujuk pada adopsi teknologi untuk memperbaiki proses, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang baru dalam manajemen. Dalam konteks sekolah, penggunaan teknologi digital dapat merubah cara sekolah berkomunikasi dengan orang tua, siswa, dan masyarakat luas.

Media sosial telah menjadi alat utama bagi sekolah untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang tua, siswa, dan masyarakat. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube dapat digunakan untuk:

1. Membagikan informasi terkait kegiatan, prestasi siswa, dan acara penting.
2. Membangun citra positif sekolah dengan menampilkan aktivitas yang menginspirasi.
3. Menanggapi pertanyaan dan memberikan klarifikasi secara langsung, meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat

Menurut Barker & Angelopulo (2006), media sosial memungkinkan interaksi dua arah yang lebih langsung dan terbuka, yang sangat bermanfaat dalam membangun hubungan yang lebih dekat antara sekolah dan komunitas.

Transformasi Digital dalam Manajemen Humas Sekolah

Transformasi digital merujuk pada adopsi teknologi untuk memperbaiki proses, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang baru dalam manajemen. Dalam konteks sekolah, penggunaan teknologi digital dapat merubah cara sekolah berkomunikasi dengan orang tua, siswa, dan masyarakat luas.

1. Penggunaan Media Sosial untuk Komunikasi dan Pemasaran

Media sosial telah menjadi alat utama bagi sekolah untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang tua, siswa, dan masyarakat. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube dapat digunakan untuk : Membagikan informasi terkait kegiatan, prestasi siswa, dan acara penting, Membangun citra positif sekolah dengan menampilkan aktivitas yang menginspirasi, Menanggapi pertanyaan dan memberikan klarifikasi secara langsung, meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Menurut Barker & Angelopulo (2006), media sosial memungkinkan interaksi dua arah yang lebih langsung dan terbuka, yang sangat bermanfaat dalam membangun hubungan yang lebih dekat antara sekolah dan komunitas.

2. Website Sekolah yang Terintegrasi

Website sekolah yang dikelola dengan baik menjadi saluran utama informasi bagi orang tua dan masyarakat. Website ini dapat menyajikan berbagai informasi seperti :Profil sekolah, visi, dan misi, Kalender akademik dan jadwal kegiatan, Pengumuman penting mengenai ujian, liburan, dan kegiatan lainnya, Laporan prestasi siswa dan berita terkait.

Pembuatan website sekolah yang mudah diakses dan terintegrasi dengan sistem manajemen sekolah seperti e-learning, Sistem Informasi Akademik, dan portal orang tua memungkinkan orang tua untuk selalu terhubung dengan kegiatan sekolah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Copley (2017), website yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan memperkuat transparansi informasi.

3. Aplikasi Komunikasi Berbasis Digital

Aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Telegram, atau aplikasi khusus yang dikembangkan untuk sekolah memungkinkan komunikasi yang lebih cepat, langsung, dan efisien. Aplikasi ini memungkinkan pihak sekolah untuk: Memberikan informasi yang lebih real-time, seperti perubahan jadwal atau pembatalan kegiatan, Menanggapi pertanyaan orang tua dan siswa dengan lebih cepat, Membagikan laporan dan update mengenai perkembangan akademik atau kegiatan siswa.

Penelitian oleh Pittman & Van Horne (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi komunikasi berbasis pesan instan dapat mempercepat respons terhadap pertanyaan orang tua dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

4. Sistem Pengelolaan Data dan Laporan Online

Sistem digital untuk pengelolaan data siswa memungkinkan sekolah untuk memantau perkembangan akademik, kehadiran, serta aktivitas ekstrakurikuler siswa dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, orang tua dapat mengakses data ini secara real-time, yang membantu mereka untuk lebih memahami perkembangan anak-anak mereka.

Penggunaan sistem pengelolaan data digital ini juga mempermudah penyusunan laporan dan statistik terkait kinerja sekolah, yang dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga akreditasi.

Tantangan dalam Transformasi Digital Manajemen Humas Sekolah

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, penerapannya dalam manajemen humas sekolah juga dihadapkan pada beberapa tantangan utama:

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, masih memiliki keterbatasan dalam infrastruktur teknologi seperti akses internet yang stabil atau perangkat keras yang memadai untuk mendukung sistem digital.

2. Kesenjangan Digital di Kalangan Orang Tua

Tidak semua orang tua memiliki keterampilan teknologi yang cukup atau akses internet yang baik. Hal ini bisa menghalangi mereka untuk terlibat sepenuhnya dalam komunikasi digital yang dilakukan oleh sekolah.

3. Perlindungan Data Pribadi

Pengelolaan data siswa dan orang tua harus dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga privasi mereka. Sistem pengelolaan data harus memenuhi standar keamanan yang tinggi agar informasi pribadi tidak disalahgunakan.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan dalam Transformasi Digital

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan Infrastruktur Teknologi

Sekolah harus berinvestasi dalam perangkat keras yang memadai dan memastikan akses internet yang stabil. Selain itu, pelatihan teknis bagi guru dan staf sekolah penting untuk memastikan pemanfaatan teknologi dengan optimal.

2. Pelatihan untuk Orang Tua

Memberikan pelatihan atau tutorial tentang cara menggunakan aplikasi dan website sekolah dapat membantu orang tua yang kurang terampil dalam teknologi untuk terlibat lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

3. Keamanan dan Perlindungan Data

Sekolah harus memastikan bahwa data pribadi siswa dan orang tua dikelola dengan aman, menggunakan enkripsi yang kuat dan sistem manajemen data yang memenuhi standar privasi.

Referensi

- Barker, R. & Angelopulo, G. (2006). *Public Relations: The Profession and the Practice*. McGraw-Hill.
- Breakenridge, D. (2012). *Social Media and Public Relations: Eight New Practices for the PR Professional*. Pearson Education.
- Brown, L., & Hegarty, P. (2017). Integrating Digital Public Relations into School Communication. *Journal of School Communication*, 30(2), 115-130.
- Copley, J. (2017). The Role of Websites in Improving School Communication. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(3), 109-118.
- Dawson, P. (2020). Digital Communication and School Public Relations: Strategies for Success. *Educational Management Review*, 35(4), 212-229.
- Heath, R. L. (2013). *Public Relations in the Digital Age*. Wiley-Blackwell.
- He, Y., & Gao, Y. (2019). The Impact of Social Media on School Public Relations. *International Journal of Education and Communication Technologies*, 10(1), 65-77.
- Liu, T., Zhang, H., & Wang, L. (2021). The Role of Digital Transformation in Enhancing School Public Relations. *Journal of Educational Technology*, 28(2), 91-105
- Muhammad Nur Hakim. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah, Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. DOI: <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2675>
- Mulyadi, Ali Nurhadi, Mahfida Inayati. Analisis peningkatan mutu lembaga pendidikan pesantren melalui manajemen humas, Institut Agama Islam Negeri Madura, Jawa Timur. :<http://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1631>
- Pittman, L. & Van Horne, D. (2020). Using Instant Messaging to Improve Parent Engagement in School Communication. *International Journal of Educational Technology*, 11(1), 45-60.
- Prasetyo, D., & Subiakto, A. (2020). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 134-145
- Susanti, R., & Hidayat, T. (2021). Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang dalam Manajemen Humas Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-58.
- Syarif Budhirianto. Transformasi pendekatan komunikasi publik Pada humas pemerintah di era digital. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Bandung
- Wijayanto, P., & Kurniawan, A. (2018). The Challenges of Implementing Digital Public Relations in Schools. *Journal of Communication Studies*, 24(3), 142-158. (Indonesia)
- Yohanes Kefi Sukarman Purba Eka Daryanto,. Analisis Transformasi Pendekatan Komunikasi Humas Sekolah pada Era Digitalisasi di SMA Swasta Deli Murni Bandar Baru, Universitas Negeri Medan, DOI : <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2142>
- Yuliana, R. (2020). Keamanan Data dalam Komunikasi Digital Sekolah: Perspektif Manajemen Humas. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 19(3), 120-132.